

Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari

Airi Duita Putri¹, Yusna Indarsyih², Muhammad Aswar Limi³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo

Jl. H.E.A. Mokodompit. Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, telp. 0812 5362 9029

e-mail: ¹airiduitaputri09@gmail.com, ²Yusna.indarsyih_faperta@uho.ac.id,

³muhhammad.limi@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diajukan: 08 September, 2023

Diterima: 11 Oktober, 2023

Tersedia Online: 09 Desember, 2023

Kata Kunci: Faktor Keberhasilan Usaha, Regresi Berganda, Tanaman Hias

Sitasi: Jurnal Agribisnis, 2023, 25(2), 123-133

DOI:

<https://doi.org/10.31849/agr.v25i2.16081>

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dalam mencapai suatu keberhasilan usaha maka pengusaha perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dalam meningkatkan pendapatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha tanaman hias yang berjumlah 31 orang, dengan menggunakan *purposive* sampling sehingga sampel dan populasi dalam penelitian ini sama. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS V 25. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji simultan membuktikan bahwa faktor-faktor dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap keberhasilan usaha sedangkan uji parsial variabel modal usaha (X3) dan mitra bisnis (X5), tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan untuk variabel tingkat pendidikan (X1), pengalaman usaha (X2), tenaga kerja (X4) dan biaya promosi (X6) yang berpengaruh parsial terhadap keberhasilan usaha (Y) dan pada koefisien R *square* determinasi sebesar 0,956 yang berarti 95,6% perubahan variabel keberhasilan usaha di jelaskan oleh keenam variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 4,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Untuk membantu strategi pertumbuhan ekonomi bangsa, kegiatan pengembangan hortikultura akhir-akhir ini semakin mendapat perhatian yang serius. Buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang semakin penting bagi perekonomian seiring dengan meningkatnya permintaan domestik dan internasional [1].

Karena menanam tanaman hias saat ini tidak hanya sekedar hobi tetapi juga merupakan sumber pendapatan yang potensial, maka berkembangnya industri tanaman hias di berbagai daerah di Indonesia telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Bahkan saat resesi, minat dan aktivitas di pasar tanaman hias akan tetap ada. Industri pertanian tanaman hias terus berkembang karena masyarakat tidak mengukur uangnya dalam skala volumetrik. Sebaliknya mereka mengukur kepuasannya, dan meskipun harga tanaman hias sangat mahal, kepuasan masyarakat tidak akan bertambah kecuali mereka dapat memperoleh tanaman yang diinginkannya [2].

Belakangan ini banyak terlihat contoh toko-toko tanaman hias di Sulawesi Tenggara, salah satunya di Kota Kendari. Selain banyak digunakan sebagai penghias taman di luar atau di dalam rumah, serta di halaman kantor atau di dalam kantor, tanaman hias juga dapat digunakan sebagai bahan dekorasi untuk berbagai acara formal maupun non formal. Potensi tanaman hias cukup besar mengingat semakin meningkatnya ketersediaan perumahan, perkantoran, maupun hotel.

Pemerintah membangun lokasi yang dapat dijadikan sebagai tempat usaha atau usaha tanaman hias yaitu lokasi promosi dan penjualan hasil pertanian yang terletak di Kelurahan Bende Kota Kendari, hal ini menunjukkan bahwa Kota Kendari sendiri merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pengembangan agrobisnis tanaman hias. Kegiatan pembangunan di Kota Kendari gencar dilakukan mulai tahun 2008. Lokasi ini dipilih dengan baik untuk memudahkan promosi dan penjualan hasil pertanian kepada konsumen tanaman hias baik di dalam maupun luar kota.

Terciptanya lokasi sentral penjualan tanaman hias tentunya membuka peluang usaha dan persaingan usaha untuk mencapai keberhasilan usaha, dalam hal ini dinilai dari besarnya pendapatan yang diperoleh, kemampuan bersaing, kompetensi dan etika bisnis yang merupakan akumulasi ilmu dan hasil. pengalaman ketika menjalankan bisnis, serta membangun citra. baik di mata pelanggan. Sehingga Penelitian ini perlu dilakukan karena setiap bisnis tidak lepas dari munculnya pesaing bisnis. Sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha agar usaha tersebut dapat bertahan dan mencapai kesuksesan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut perlu diteliti “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari”

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari pada bulan Agustus 2022. Pemilihan lokasi penelitian ini diambil secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat sentra hasil pertanian yang merupakan pusat penjualan tanaman hias yang masih dikembangkan sampai saat ini. Populasi dari penelitian ini adalah semua pengusaha tanaman hias yang ada di Kota Kendari yang masih di jalankan hingga saat ini. Sampel ditentukan dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* [3] sebanyak 31 orang

pengusaha tanaman hias dan aktif menjalankan aktivitas menjual tanaman hias. Jenis dan sumber data pada penelitian ini, menggunakan data primer dan sekunder.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

2.1.1. Wawancara (*interview*)

Proses memperoleh data dari keterangannya yang melakukan proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada pemilik (pengusaha) tanaman hias yang ada di Kota Kendari dengan menggunakan bantuan kuesioner.

2.1.2. Kepustakaan (*library research*)

Metode pengumpulan informasi dengan cara mencermati buku-buku teks, jurnal-jurnal penelitian dan publikasi/bahan lainnya yang relevan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

2.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada di rumusan masalah sehingga bisa mencapai tujuan penelitian sebagai berikut :

2.2.1. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari dengan melihat jumlah pendapatan yang di dapatkan dan untuk menghitung jumlah pendapatan di gunakan rumus menurut [4] sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

dimana:

Pd = Pendapatan Usaha (Rp)

TR = Total *Revenue* (Total Penerimaan) (Rp)

TC = Total *Cost* (Total Biaya) (Rp)

Total penerimaan pengusaha tanaman hias bunga diperoleh dari jumlah produksi dikali dengan harga jual, menggunakan rumus:

$$TR = Y.Py$$

dimana :

TR = Total *Revenue* atau penerimaan total

Y = *Output* atau produksi yang diperoleh

Py = *Price* atau harga *output*

Total biaya diperoleh dari seluruh biaya yang dikeluarkan dalam produksi tanaman hias rumus:

$$TC = FC + VC$$

dimana:

TC = Total Cost atau biaya total

FC = Fixed Cost atau biaya tetap

VC = Variable Cost atau biaya variable

2.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas, [3] Merumuskan metode regresi linear berganda dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana : Y = Keberhasilan Usaha (Rp/Tahun)

a = Konstanta

b1-b2 = Koefisien regresi berganda

X₁ = Tingkat pendidikan (Tahun)

X₂ = Pengalaman usaha (Tahun)

X₃ = Jumlah modal (Rp/Tahun)

X₄ = Jumlah Tenaga Kerja (Upah)

X₅ = Mitra Bisnis (Rp/Tahun)

X₆ = Biaya promosi (Rp/Tahun)

e = Standard error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identitas Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu hal yang perlu digambarkan untuk mengetahui kondisi responden secara umum di tempat penelitian. Responden dalam penelitian ini semua pengusaha tanaman hias di Kota Kendari yang aktif menjual tanamannya. Karakteristik sosial dan ekonomi responden di jelaskan dalam beberapa kategori yaitu : usia, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, luas lahan tanaman hias.

Tabel 1. Identitas Responden Konsumen Tempe di Kota Kendari

No.	Uraian	Rata-Rata	Kategori	Persentase (%)
1.	Usia	15-50 Tahun	Produktif	70,97
2.	Tingkat Pendidikan	SMA	Pendidikan Menengah	51,61

3.	Jumlah Tanggungan Keluarga	3-4 Jiwa	Sedang	70,97
4.	Pengalaman Usaha	5-10 Tahun	Cukup	74,19
5.	Luas Lahan	400 M ²	Sempit	67,74

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Tabel 1. Menunjukkan bahwa umur pengusaha tanaman hias pada Kota Kendari didominasi oleh pengusaha dengan usia produktif yaitu jenjang umur 15-50 tahun yang berjumlah 22 orang dengan jumlah persentase 70,97%. Dilihat dari hal ini bahwa responden atau pengusaha tanaman hias yang berada di Kota Kendari berusia produktif sehingga memiliki kemampuan fisik tinggi dan cenderung tanggap dengan perubahan yang ada.

Selanjutnya tingkat pendidikan pengusaha tanaman hias yang ada di Kota Kendari telah melewati masa pendidikan formal yang berbeda-beda dari tingkat SMP hingga perguruan tinggi. Tingkat pendidikan pada pengusaha tanaman hias di Kota Kendari di dominasi oleh tingkat SMA sebanyak 16 orang dengan tingkat persentase 51,61% hal ini baik dalam pengusaha tanaman hias menjalankan usahanya karena Pendidikan yang tinggi membantu pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan. Menurut [5] banyaknya ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan akan secara otomatis mempengaruhi cara berpikir seseorang. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat pendidikan yang di tempuh oleh seorang pengusaha akan membantu dia dalam hal mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan, dengan kata lain seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi memiliki pengetahuan yang luas sehingga lebih memahami tentang ilmu keuangan dan kemampuan memperoleh sumber modal kemudian meningkatkan kekayaan pribadi.

Selain itu tanggungan keluarga pengusaha tanaman hias terbanyak pada rentang tanggungan 3-4 jiwa per rumah tangga dengan jumlah 22 orang atau 70,97%. Dengan demikian mayoritas pengusaha tanaman hias di Kota Kendari sudah berkeluarga dengan tanggungan anggota keluarga lebih dari dua orang atau memiliki tanggungan lebih dari satu orang yang membuat pengusaha tanaman hias lebih bertanggung jawab dalam bekerja dan kehidupan keluarganya. Hal ini di dukung oleh [6] menyatakan jumlah tanggungan keluarga 1-2 jiwa disebut tanggungan keluarga kecil dan 3-4 jiwa dikatakan jumlah tanggungan sedang. Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara responden dalam mengelola usahanya.

Pengusaha tanaman hias yang ada di Kota Kendari cukup berpengalaman dalam membudidayakan tanaman hias dengan jenjang waktu 5-10 tahun yang berjumlah 23 orang atau sebesar 74,19% persen. Hal ini di karena kan tanaman hias adalah tanaman yang sering di cari

pada saat-saat tertentu saja. Usaha tanaman hias di Kota Kendari mulai sering diminati pada awal-awal tahun 2006 di hingga saat ini karena jenis dan harganya yang mulai mahal. Menurut [7] pengalaman usaha juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Walaupun pendidikan mereka rendah akan tetapi pengalaman usaha dapat membantu keberhasilannya karena dengan semakin tinggi pengalaman berusaha maka membuat mereka sudah terbiasa untuk menghadapi resiko dan mengetahui cara mengatasi masalah jika mengalami kesulitan dalam usahanya.

Kemudian mayoritas pengusaha tanaman hias memiliki luas lahan tanaman hias yang ada di Kota Kendari berada di kategori sempit atau kurang dari 400 m² yang berjumlah 20 orang atau tingkat persentase sebesar 66,67%. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan hal ini menunjukkan bahwa luas lahan yang diusahakan responden tidak terlalu luas untuk menjual tanaman hias karena kebanyakan responden hanya menggunakan pekarangan rumah sendiri dan menyewa tempat yang disewakan oleh pemerintah Kota Kendari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa tanaman hias adalah salah satu tanaman pertanian yang tidak memerlukan lahan besar untuk di budidaya dan bisa menggunakan lahan pekarangan rumah dengan luas 10 X 15 m untuk menjalankan usaha tanaman hias itu sudah cukup karena awal mulai seseorang menjalankan usaha tanaman hias diawali dengan hobi kemudian semakin berkembang dan menarik minat konsumen.

3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari

Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Ada tujuh faktor yang diduga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha tanaman hias, yaitu faktor 1) tingkat pendidikan, 2) pengalaman Usaha, 3) modal, 4) jumlah tenaga kerja, 5) mitra bisnis, dan 6) promosi. Adapun hasil analisis regresi linear berganda antara ke enam variable bebas terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari, 2022

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Signifikansi	
				0,004	0,05
Keberhasilan Usaha (Y)	Konstanta	6,600	3,211	0,004	0,05
	Tingkat Pendidikan (X1)	0,279	2,488	0,020	0,05

Pengalaman Usaha (X_2)	0,132	2,643	0,014	0,05
Modal Usaha (X_3)	-0,094	-1,049	0,305	0,05
Tenaga Kerja (X_4)	0,601	17,234	0,000	0,05
Mitra Bisnis (X_5)	0,072	1,831	0,080	0,05
Biaya Promosi (X_6)	0,126	2,150	0,042	0,05
R Square (R^2)				0,956
R (Koefisien Kolerasi)				0,978
Adjusted R Square				0,945
F hitung				87,532
F Signifikansi				0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa dari keenam variable bebas yang di uji terdapat empat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai $t_{hitung} < 0,05$ yaitu tingkat pendidikan, pengalaman usaha, tenaga kerja, biaya promosi. Dan untuk nilai Koefisien Determinasi (*R square*) sebesar 0,956 atau sebesar 95,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan (X_1), pengalaman usaha (X_2), modal usaha (X_3), tenaga kerja (X_4), Mitra Bisnis (X_5), dan biaya promosi (X_6) menjelaskan besarnya pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari hanya sebesar 95,6%. Adapun sisanya sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar faktor-faktor penelitian ini seperti luas lahan, sewa tanaman hias, pembuatan tanaman, jenis tanaman hias, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan [5] bahwa angka *R square* yang di berada dekat angka 1 maka tingkat pengaruh penjelasan variabel independent terhadap variabel dependen dapat di percaya begitupun sebaliknya.

3.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan Tabel 2. Hasil dari pengujian regresi dalam penelitian ini, menyatakan variabel tingkat pendidikan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,488 dengan signifikansi 0,020 dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Nilai ($2,488 > 2,069$) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya variabel tingkat pendidikan pengusaha tanaman hias berpengaruh secara parsial terhadap variabel keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari.

Tingkat pendidikan yang berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha tanaman hias. Jika dilihat dari data di lapangan pengusaha tanaman hias saat ini dominan memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA) untuk menjalankan usaha tanaman hias dan

sebagian sudah melanjutkan ke perguruan tinggi hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Variabel tingkat pendidikan secara parsial memiliki pengaruh terhadap pengusaha tanaman hias di Kota Kendari. hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian [8] yang dilakukan yang membuktikan bahwa tingkat pendidikan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan usaha karena dengan tinggi rendahnya Pendidikan seorang pengusaha tidak menjamin seorang pengusaha akan lebih mudah memahami bagaimana cara menjalankan usaha dengan baik sehingga meningkatkan pendapatan dan mencapai keberhasilan. Hal ini tidak sesuai dengan Asumsi *Human Capital*), yang menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan pendapatan melalui pendidikan. Karena semakin tinggi tingkat Pendidikan pengusaha tanaman hias tidak menjamin meningkat pendapatan sehingga mencapai keberhasilan usaha tanaman hias.

3.4 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Variabel Pengalaman Usaha (X_2) memiliki nilai t yang bertanda negative sebesar 0,456 dengan nilai signifikansi 0,664. Dengan demikian nilai signifikansi variabel pengalaman usaha lebih besar dari α ($0,664 > 0,05$) dan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} ($0,456 < 2,069$) Maka dapat dinyatakan variabel pengalaman usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti di lapangan yang menunjukkan pengusaha tanaman hias yang memiliki pengalaman lebih lama dalam menjual tanaman hias lebih mudah memahami permintaan dan kebutuhan konsumen tanaman hias dan selalu membuat strategi pasar yang baru jika tanaman hias sedang populer-populernya di kalangan masyarakat. sesuai dengan hasil penelitian [9] yang menyatakan bahwa pengalaman usaha yang didapatkan oleh seseorang akan mengubah tingkah laku orang tersebut menjadi lebih profesional dan membentuk watak kewirausahaan menurut [10] yaitu percaya diri, menyukai tantangan, kepemimpinan, keorisinalan dan berorientasi pada masa depan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman dapat menjadi dasar untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha.

3.5 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan variabel modal usaha (X_3) memiliki nilai thitung yang bertanda negatif sebesar 1,049 dengan nilai signifikansi 0,305. Dengan demikian nilai perbandingan thitung dengan nilai ttabel ($1,049 < 2,069$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat dinyatakan variabel modal usaha tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari.

Menurut [11], Modal merupakan harta benda (uang dan barang) yang digunakan oleh seseorang yang ingin membuka usaha baru atau memperluas usaha yang sudah ada, dengan modal maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha sehingga mempengaruhi pendapatan dan keberhasilan usaha. Modal dalam suatu usaha adalah sesuatu yang sangat penting pada sebuah bisnis tanpa modal usaha tidak bisa berjalan dengan semestinya, mulai dari usaha kecil ataupun besar semua memerlukan modal yang merupakan aset utama hanya tidak hanya berbentuk uang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori modal maka salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kekuatan modal, tetapi bukan menjadi satu-satunya faktor yang penting maka sebagai seorang pengusaha dalam hal ini pengusaha tanaman hias harus tidak harus memiliki modal besar berupa uang untuk bisa mencapai keberhasilan usaha.

3.6 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan variabel tenaga kerja (X4) memiliki nilai thitung yang bertanda positif sebesar 17,234 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai perbandingan thitung dengan nilai ttabel ($17,234 > 2,069$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dinyatakan variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari. Tenaga kerja adalah seseorang atau kelompok yang mendukung jalannya satu mata rantai usaha [9]. Tenaga kerja yang menjadi salah satu faktor dalam menjalankan usaha tentu diperlu di perhatikan apalagi jika jumlah penjualan sedang meningkat perlu kinerja yang cepat dalam melayani konsumen sehingga tercipta pelayanan yang baik.

Sama dengan teori di atas pada penelitian ini variabel tenaga kerja juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari. Jika di lihat dari data lapangan yang peneliti dapatkan usaha tanaman hias di Kota Kendari ini hanya cenderung semua memiliki tenaga kerja luar keluarga yang dengan dominan memiliki 1 sampai 2 orang tenaga kerja yang di perkerjakan saat perawatan bibit. Oleh karena itu penambahan tenaga kerja pada tingkat tertentu bisa meningkatkan keberhasilan usaha tetapi perlu di perhatikan penambahan dengan jumlah berlebih dan terus menerus akan menurunkan pendapatan.

3.7 Pengaruh Bermitra Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan mitra bisnis (X5) memiliki nilai thitung yang bertanda positif sebesar 1,831 dengan nilai signifikansi 0,080. Dengan demikian nilai perbandingan thitung dengan nilai t_{tabel} ($1,831 < 2,069$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat dinyatakan variabel mitra bisnis tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, nyatanya pengusaha tanaman hias

di Kota Kendari sudah mulai banyak melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk menambah penghasilan. Hal ini juga membuat variabel mitra bisnis (kerja sama) menjadi suatu faktor yang dapat di pertimbangkan untuk pengusaha tanaman hias dalam mencapai keberhasilan terlebih lagi jika untuk memulai suatu usaha baru.

Variabel bermitra adalah model kerja sama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan hal ini tercantum dalam pola kemitraan antara pengusaha besar, menengah dan kecil diatur dalam Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (8) Undang-Undang Nomor 9 tahun 1995. Berdasarkan hal tersebut bermitra ternyata untuk pengusaha tanaman hias tidak semua menjalankan untuk menambah jumlah pendapatannya tetapi hanya fokus dalam berbudidaya untuk menjual tanaman hias.

3.8 Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Keberhasilan Usaha

Biaya promosi ini adalah kegiatan di bidang pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan sebagai alat penyampaian informasi dari penjualan kepada pembeli yang berperan dalam memperkenalkan, memberitahukan dan meningkatkan Kembali manfaat suatu produk yang di promosikan [12].

Hasil pengujian menunjukkan variabel biaya promosi (X_6) memiliki nilai thitung yang bertanda positif sebesar 2,150 dengan nilai signifikansi 0,042. Dengan demikian nilai perbandingan thitung dengan nilai ttabel ($2,150 > 2,069$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dinyatakan variabel biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari. Variabel biaya promosi memainkan peran yang cukup penting dalam membantu kesuksesan maka dari itu seorang pengusaha atau pebisnis di tuntut untuk lebih agresif dalam melakukan promosi terkait barang yang di pasarkan agar meningkatkan penjualan [13].

Biaya promosi pada usaha tanaman hias saat ini sangat berpengaruh dalam proses pemasaran tanaman hias. Banyaknya jumlah pengusaha yang muncul akibat trend tanaman hias membuat tanaman hias banyak di jual dan dipromosikan di berbagai media seperti facebook, instagram, hingga whatsapp Hal ini juga terjadi pada pengusaha tanaman hias yang ada di Kota Kendari yang mempromosikan tanaman hiasnya tidak hanya di kios tanaman hiasnya tetapi juga menggunakan media online untuk promosi sehingga meningkatkan penjualan dan pendapatan hingga mencapai keberhasilan usaha.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari, maka dapat Faktor internal (tingkat pendidikan, pengalaman usaha, jumlah modal) dan faktor eksternal (jumlah tenaga kerja, mitra bisnis, biaya promosi) memberikan pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari. Tingkat pendidikan, pengalaman usaha, tenaga kerja dan biaya promosi yang memiliki pengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Winarni, "Ruang Lingkup dan Perkembangan Hortikultura," *J. Hortik.*, pp. 1–43, 2012.
- [2] R. N. Kharwar, "Pengembangan Tanaman Hias," vol. 59, no. 1, pp. 85–90, 2006.
- [3] Suyono, "Analisis Regresi untuk Penelitian," no. 1, pp. 1–14, 2004.
- [4] Samsul, "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari," *Univ. Halu Oleo*, vol. 87, no. 1,2, pp. 149–200, 2017.
- [5] V. P. Carolina, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Wirausaha Terhadap Penggunaan Bootstrap Financing," 2015.
- [6] N. Hanum, "Pengaruh Pendapatan , Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur," *J. Samudra Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 75–84, 2018, [Online]. Available: <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/779>.
- [7] J. Jefferey and S. E. Handoyo, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 4, p. 952, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i4.9877.
- [8] H. D. Rejeki, SE., Ak., M.Ak. and I. Julyanda, "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung)," *J. Akunt. dan Bisnis Krisnadwipayana*, vol. 5, no. 1, 2018, doi: 10.35137/jabk.v5i1.179.
- [9] M. Mashuri, E. Eryana, and E. Ezril, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Sukaramai Di Kecamatan Bengkalis," *IQTISHADUNA J. Ilm. Ekon. Kita*, vol. 8, no. 1, pp. 138–154, 2019, doi: 10.46367/iqtishaduna.v8i1.158.
- [10] Usman Rianse, *Kewirausahaan*. 2011.
- [11] Yulianti, "Analisis pendapatan usaha tanaman hias jenis pucuk merah pada ud jene'berang kabupaten gowa," 2015.
- [12] Y. Bakari, "Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah," *J. Sos. Ekon. Pertan.*, vol. 15, no. 3, p. 265, 2019, doi: 10.20956/jsep.v15i3.7288.
- [13] H. Setiawan, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan PT. Djarum Tbk," *ATRABIS J. Adm. Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 144–153, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/445>.